



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENARIK MINAT MASYARAKAT DI SDN TERGAMBANG BANCAR

Moh. Mujabul Marom Al-Wafi¹, Fathurrahman²

Pasca Universitas Islam Lamongan

mujabul.alwafi@gmail.com¹, fath@unisla.ac.id²

Abstrak: Di era globalisasi, persaingan antar lembaga pendidikan sangat ketat untuk menarik perhatian masyarakat. Hal ini menuntut setiap lembaga pendidikan mempunyai strategi yang baik untuk menarik perhatian masyarakat. Strategi kepala sekolah memegang peranan penting dalam memajukan sekolah. Kepala sekolah juga harus mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat. Sehingga masyarakat tertarik menyekolahkan anaknya ke fasilitas ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan di SDN Tergambang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan diperlukan strategi yang baik. Strategi kepala sekolah untuk menarik minat masyarakat menyekolahkan anaknya di SDN Tergambang adalah melalui sosialisasi kepada masyarakat, kemitraan dengan organisasi lain, program unggulan, promosi dan peningkatan mutu dari sekolah. Dalam menerapkan strateginya, kepala sekolah tidak dapat memisahkan faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kepala sekolah menerapkan strategi untuk menarik minat masyarakat adalah kekuatan finansial yang memadai dan kepercayaan masyarakat terhadap SDN Tergambang. Sementara itu, tantangan yang dihadapi kepala sekolah yang mungkin menghambat implementasi strategi ini adalah persaingan antar lembaga pendidikan yang sangat ketat

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Minat Siswa

Abstract: In the era of globalization, competition between educational institutions is very tight to attract public attention. This requires every educational institution to have a good strategy to attract public attention. The principal's strategy plays an important role in advancing the school. The school principal must also have good relations with the community. so that people are interested in sending their children to this facility. This research used qualitative methods which were carried out at SDN Tergambang. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis step is carried out by reducing the data, presenting and drawing conclusions. The results of this research show that to achieve goals a good strategy is needed. The principal's strategy to attract community interest in sending their children to SDN Tergambang is through outreach to the community, partnerships with other organizations, superior programs, promotions and improving the quality of the school. In implementing his strategy, the principal cannot separate supporting factors from inhibiting factors. The supporting factors for school principals to implement strategies to attract community interest are adequate financial strength public trust in SDN Tergambang. Meanwhile, the challenge faced by school principals which may hinder the implementation of this strategy is the very tight competition between educational institutions

Keywords: Principal Strategy, Student Interest

Pendahuluan

Masyarakat tidak bisa lepas dari pendidikan. Manusia menjalani proses pendidikan sejak lahir hingga dewasa. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor pendorong kemajuan suatu negara. Semakin tinggi kualitas pendidikan maka semakin tinggi pula

kualitas sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi dan mengubah kepribadian manusia lahir dan batin melalui pengajaran dan pelatihan untuk menjadi manusia seutuhnya.

Menurut UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga dianggap sebagai alat untuk meningkatkan kehidupan manusia. Melalui pendidikan, masyarakat menjadi cerdas, terampil dan mempunyai sikap hidup yang baik sehingga dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat. Sekolah dan masyarakat merupakan lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah adalah tempat belajar, dan masyarakat adalah tempat berlangsungnya pengaruh proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Masyarakat mendukung peningkatan dan pengembangan pendidikan. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat. Untuk memfasilitasi keharmonisan antara manajemen sekolah dan masyarakat, kerjasama yang efektif dari kedua belah pihak sangat penting.¹

Ini artinya adalah sangat jelas bahwa pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu, terlebih pendidikan sejak dini terhadap anak-anak dari kalangan yang memiliki keterbatasan ekonomi. Indonesia merupakan negara dengan sumber daya manusia yang melimpah, namun apabila sumber daya manusia itu kurang diperhatikan maka tidak menutup kemungkinan Negara Indonesia menjadi Negara yang sulit untuk lebih maju lagi. Terutama masalah pendidikan khususnya di beberapa daerah terpencil memang selalu menjadi sorotan dan bahan pembicaraan banyak orang, meski sudah sering di angkat kedalam media masa dan sebagainya, masih saja sering terabaikan oleh pemerintah, baik pemerintah daerah terlebih pemerintah pusat, ini terjadi bukan hanya disatu daerah saja, melainkan hampir mencakup seluruh bagian daerah terpencil yang ada di Indonesia ini.

Pendidikan memang sangat dibutuhkan bagi setiap orang, layaknya asset, pendidikan akan menjadi investasi jangka panjang. Baik individu, keluarga, masyarakat sekitar, bangsa dan negara akan mendapatkan dampak positif manakala pendidikan dapat dijadikan sebagai salah satu tugas utama untuk secara kontinu memajukan dan membangunnya dengan baik. Oleh sebab itu pemerintah tentunya harus terus memperhatikan sistem pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga mampu melahirkan generasi yang penuh dengan nilai-nilai moral yang tinggi terhadap bangsa ini, dengan cara membekali generasi dengan nilai-nilai pancasilais. Terlebih pemerintah tidak boleh membeda-bedakan sistem pendidikan yang ada dikota dengan yang ada di daerah terpencil, ini sangat tidak akan adil bagi peserta didik. Contohkan saja misalnya mulai dari pembangunan gedung sekolah hingga fasilitas dan juga sampai ke tenaga kependidikan dan pendidik. Berbagai hal tersebut masih saja bermunculan di berbagai wilayah sebagai masalah bangsa yang tidak ada tuntasnya.

¹ Janpatar Simamora, *Tafsir Makna Negara Hukum dalam Perspektif Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jurnal Dinamika Hukum, Volume 14 Nomor 3 September 2014, hlm. 549.

Bahkan dapat dilihat sendiri bahwa di kota-kota besar, gedung sekolah baik sekolah dasar maupun menengah atas sangat bagus dan memiliki fasilitas yang lengkap, sementara di daerah terpencil dan terbelakang hanya memiliki gedung sekolah yang seadanya dan fasilitas yang tidak memadai, itu mungkin dapat saja menjadi alasan minat ingin belajar di daerah terpencil menjadi berkurang karena tidak adanya ketertarikan terhadap sekolahnya tersebut. Hal demikian seyogianya dijadikan sebagai alasan utama dalam rangka membangun infrastruktur dunia pendidikan yang lebih memadai dan mampu menarik simpati dan ketertarikan peserta didik serta berbagai pihak dalam rangka pembangunan dunia pendidikan.

Selain itu, perhatian pemerintah juga masih sangat kurang terhadap tenaga pendidik. Di daerah terpencil masih terdapat tenaga kependidikan yang merupakan masyarakat itu sendiri yang bersedia memberikan ilmu pengetahuan dan tenaganya untuk mengajar, hanya karena mendapati kenyataan bahwa tidak ada tenaga pendidik yang merupakan guru yang bersedia ditempatkan di daerah terpencil tersebut. Namun tidak bisa dipungkiri pula bahwa tenaga kependidikan yang merupakan anggota masyarakat yang sudah bersedia mengabdikan diri untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di daerah terpencil tidak mendapat perhatian serius dan memadai dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

Terlepas dari itu semua, nyatanya masih saja banyak anak-anak di beberapa daerah tidak dapat bersekolah dengan segala keterbatasan, baik karena akses jalan menuju sekolah atau kurangnya penyuluhan ke daerah tersebut untuk membangkitkan semangat dan minat belajar atau juga anak-anak tersebut sudah bersekolah namun tidak menerima fasilitas yang layak seperti buku panduan dan buku tulis yang dibatasi dan bahkan bangunan sekolah yang seadanya. Sejumlah masalah dimaksud masih saja belum teratasi dengan baik sampai dengan saat ini.

Di era globalisasi, persaingan antar lembaga pendidikan untuk merekrut calon peserta didik sangat ketat. Hal ini menuntut kepala sekolah mempunyai strategi pemasaran yang baik untuk menciptakan minat masyarakat. Setiap lembaga pendidikan harus mampu memadukan keunggulan metode pemasaran dan periklanan. Pengelolaan informasi untuk khalayak internal dan eksternal Bidang ini merupakan bidang yang diminati kepala sekolah. Persaingan pemasaran tidak hanya terjadi pada dunia bisnis dan industri, namun juga terjadi pada dunia pendidikan. Oleh karena itu pemasaran dalam suatu lembaga pendidikan diperlukan agar lembaga pendidikan tersebut dapat dikenal dan menarik perhatian masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan tersebut.

Dalam dunia pemasaran, kualitas adalah hal yang sangat penting. Dimana masyarakat sangat cerdas dalam memilih sekolah untuk anaknya. Masyarakat sebagai pemangku kepentingan mempunyai kebebasan dalam menentukan pilihannya sendiri. Untuk itu setiap lembaga pendidikan harus siap bersaing dengan mengedepankan mutu. Pengelolaan tidak dapat dilakukan dengan cara tradisional tetapi memerlukan kemampuan khusus untuk menghasilkan pendidikan yang berdaya saing tinggi dan berdaya saing global. Menurut Onisimus Omtu 2011, yang disajikan dalam sebuah buku, siswa, orang tua dan masyarakat

merupakan konsumen yang bebas memilih dalam memilih lembaga pendidikan yang menjamin masa depan anak-anaknya.²

Ayah Ibu mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya. , mereka akan memilih lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai dengan harapannya. Pemasaran merupakan suatu proses transaksional yang bertujuan untuk meningkatkan harapan, keinginan dan kebutuhan calon konsumen agar dapat membujuk mereka untuk membeli produk yang ditawarkan.³

Pemasaran merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan, selain memperkenalkan fungsi pemasaran pendidikan untuk menciptakan citra baik lembaga pendidikan tersebut dan menarik perhatian masyarakat. Setiap organisasi menginginkan organisasinya mempunyai kualitas yang tinggi dan baik. Karena kualitas merupakan cerminan keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, mutu merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh semua lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan formal. Mutu merupakan ukuran baik buruknya suatu lembaga pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut banyak faktor yang berperan, guru, kepala sekolah, siswa dan masyarakat harus saling mendukung. Peran semua faktor tersebut akan mempengaruhi mutu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang mempunyai citra baik adalah lembaga pendidikan yang mempunyai budaya yang kuat, karena budaya sekolah yang baik akan membentuk warga sekolah menjadi generasi yang berdedikasi terhadap masa depan, bertakwa, percaya diri, bijaksana dan bertanggung jawab. Strategi kepala sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan sekolah, karena suatu sekolah tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adanya peran kepala sekolah dalam masyarakat. Menurut Onisimus Omtu 2011 yang dipaparkan dalam sebuah buku, mengatakan bahwa peserta didik, orang tua, dan masyarakat adalah konsumen yang bebas menentukan pilihannya dalam memilih sebuah lembaga yang menjamin masa depan anak- anaknya.⁴ Hubungan yang baik dengan masyarakat merupakan salah satu faktor yang menunjang berkembangnya suatu lembaga pendidikan. citra yang positif atau menguntungkan di mata masyarakat. Pelatihan pencitraan bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan, memperbaiki kesalahpahaman, menentukan daya tarik pesan masyarakat, dan meningkatkan citra humas sekolah di benak masyarakat. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 dijelaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki lima standar kompetensi: kepribadian, manajemen, bisnis, pengawasan dan perusahaan.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, kepala sekolah harus menguasai 5 standar keterampilan, termasuk standar keterampilan manajemen. Dalam menjalankan peran dan fungsi manajemennya, direktur sekolah harus menerapkan strategi promosi atau pemasaran

² Lukman dan Mukhtar Hakim, *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018).64

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2011).334

⁴ Lukman dan Mukhtar Hakim, *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan* (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018). 64.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.*, 2007.

yang baik bagi lembaganya. Dengan menyusun strategi yang efektif maka akan tercipta citra sekolah yang baik sehingga mutu sekolah semakin meningkat. Tujuan pemasaran dalam dunia pendidikan adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produk-produk organisasi, membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lain, serta meningkatkan minat dan kepedulian masyarakat terhadap organisasi tersebut serta memantapkan eksistensi organisasi tersebut di masyarakat. dan menstabilkan keberadaan organisasi-organisasi tersebut di masyarakat. SDN Tergambang merupakan lembaga pendidikan dibawah Naungan Kemendikbud. Dengan berkembangnya zaman, kepala sekolah telah mengambil langkah-langkah untuk membangun strategi agar menjadi sekolah yang efektif. SDN Tergambang merupakan lembaga pendidikan yang semakin berkembang dari tahun ke tahun baik secara kuantitas maupun kualitas. Dengan menggugah minat masyarakat, organisasi SDN Tergambang mengedepankan keunggulannya. Salah satu manfaat SDN tergambang adalah membimbing siswa dalam menghafal juz amma yang dibimbing langsung oleh guru PAI SDN tergambang. Sehingga dapat menghasilkan santri yang hafal juz amma. Selain itu, SDN tergambang juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler antara lain Hadroh dll. Terkait dengan strategi kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “strategi kepala sekolah dalam menarik minat masyarakat terhadap SDN Tergambang”.

Skripsi karya Asep Supriyanto dengan judul Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan di SMPN 7 Muaro Jambi tahun 2020 di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.⁶ Dari hasil penelitian ini manajemen pemasaran yang dilakukan oleh SMPN 7 Muaro Jambi langkah pertama adalah menyusun kepanitian dalam kegiatan pemasaran tersebut dan menentukan target yang akan dicapai. pelaksanaan pemasaran ini dilakukan melalui media sosial, website sekolah, kunjungan sosialisasi ke berbagai lembaga yang menjadi target, dan pemasangan spanduk dengan tujuan mempermudah masyarakat mendapat informasi dan mengetahui tentang sekolah.

Skripsi karya Muhammad Fikri dengan judul Strategi pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru di SMKIT Nurul Qolbi Bekasi tahun 2020 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.⁷ Dalam hasil penelitian ini SMKIT Nurul Qolbi juga melakukan pemasaran dengan melauai media sosial dan juga pemasangan banner dan brosur. Selain itu SMKIT Nurul Qolbi juga mengedepankan sumber daya yang dimiliki, seperti sumber daya manusia yang dimiliki oleh kepala sekolah dan para tenaga pendidik lainnya dan juga mengedepankan pelayanan yang baik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Skripsi karya Fitri Maryanti dengan judul Strategi Pemasran Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Peserta Didik (studi kasus) di Primagama Jambi tahun 2016 di UIN

⁶ Asep Supriyanto, “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi”, 2020. 15

⁷ Muhammad Fikri, *Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru Di SMK IT Nurul Qolbi Bekasi*, 2020. 20.

Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.⁸ Hasil penelitian ini pemasaran pendidikan dilakukan karena persaingan yang ketat dalam dunia pendidikan mereka memfokuskan diri pada brand association atau asosiasi mereka.

Dari beberapa karya di atas terdapat persamaan apa yang diteliti yaitu pembahasan tentang pemasaran pendidikan. Namun penelitian tersebut memiliki perbedaan tentang strategi apa yang dilakukan dalam melaksanakan lembaga pemasaran masing-masing. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat masyarakat. Penelitian ini akan menggali tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN terganggu dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di SDN Tergangbang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti sebagai instrumennya. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan dan persepsi.⁹ Metode kualitatif adalah metode penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis. Penelitian ini digunakan untuk menggali informasi atau menggali strategi kepala sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap SDN Tergangbang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan menggambarkan apa yang dimaksud dengan variabel, gejala, atau keadaan.¹⁰ Kehadiran diri peneliti merupakan alat utama di tempat penelitian sebagai proses penelitian dan pengumpulan data yang sesuai dengan subjek penelitian. Untuk mencari data yang optimal diperlukan kemampuan observasi peneliti untuk memahami subjek penelitian secara akurat dan tepat. Oleh karena itu, kehadiran diri peneliti di lokasi penelitian untuk mengamati fenomena atau peristiwa sangat diperlukan. Peneliti merupakan pengamat yang keberadaannya harus diketahui oleh kepala sekolah sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan pencatatan untuk mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan adalah teori Miles dan Huberman, meliputi kondensasi data, display data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

⁸ Suhailah Fitria, 'Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyyah Al-Azhar Jambi', 151.2 (2018), 10–17.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).60

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).310

Strategi kepala sekolah untuk menarik perhatian masyarakat. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus memiliki 5 standar kompetensi, yaitu: kapasitas personal, kapasitas manajemen, kapasitas usaha, kapasitas pengawasan dan kapasitas sosial. Oleh karena itu, dalam melaksanakan strategi untuk membangkitkan minat masyarakat, kepala sekolah harus menjaga hubungan sosial yang baik dengan pihak lain demi kepentingan lembaga pendidikan. Strategi direktur untuk menarik minat masyarakat dan menyekolahkan anaknya ke SDN Tergambang seperti halnya, Hubungan organisasi lain, langkah pertama yang dilakukan Kepala Sekolah adalah menyiapkan rencana terkait dengan strategi pemasaran atau pengenalan organisasi SDN Tergambang. Kepala Sekolah mengadakan pertemuan dengan seluruh staf pengajar di SDN Tergambang. untuk merencanakan strategi pemasaran. Dalam pertemuan tersebut telah disusun rencana-rencana seperti penentuan tujuan didirikannya organisasi SDN Tergambang dan waktu sosialisasinya. Tujuan Kepala Sekolah ketika memperkenalkan organisasinya adalah menyelenggarakan SDN Tergambang. Organisasi tersebut merupakan organisasi TK Desa Tergambang. Dalam hal ini kepala sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan para guru TK Desa Tergambang tentang peningkatan kesadaran orang tua siswa TK Desa Tergambang tentang organisasi SDN Tergambang. Selain meningkatkan kesadaran di kalangan organisasi TK desa Tergambang.

Selain itu pendekatan masyarakat juga diperukan, strategi Kepala Sekolah untuk membangkitkan minat masyarakat juga melibatkan penerapan pendekatan inovatif masyarakat, seperti memperkenalkan organisasi kepada tokoh masyarakat dan diri mereka sendiri yang bekerja sama dengan alumni SDN Tergambang untuk menyekolahkan anaknya ke SDN Tergambang. Dengan demikian yang diharapkan kepala sekolah adalah masukan, hasil dan pendapatan bagi sekolah. Program unggulan seperti Institusi pendidikan harus menyediakan program yang berkualitas, yang kemudian menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih sekolah bagi anaknya. Program SDN Tergambang diantaranya yaitu menghasilkan lulusan yang hafal minimal satu juz Al-Quran (*juz amma*), yang mana siswa khususnya siswa kelas tiga sampai dengan kelas enam harus menghafal minimal juz amma dibimbing langsung oleh Guru PAI SDN Tergambang.

Meningkatkan mutu sekolah untuk mencapai pendidikan yang bermutu merupakan upaya memenuhi dan memuaskan kebutuhan pelanggan dengan menciptakan suasana belajar melalui tahap input, proses, dan output. Apa yang pelanggan harapkan. Kualitas juga menjadi salah satu kriteria standar bagi pelaku bisnis untuk memutuskan memilih. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mempunyai kualitas yang baik agar dapat menarik peminat. Salah satu strategi Kepala Sekolah SDN Tergambang untuk menarik perhatian masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas dengan cara: mengizinkan siswa mengikuti kompetisi akademik dan keagamaan di luar sekolah, menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler seperti bermain Hadroh dan masih banyak lagi.

Faktor pendukung dalam strategi kepala sekolah juga diperlukan, seperti faktor-faktor yang mendukung strategi direktur untuk membangkitkan minat masyarakat dalam melaksanakan strategi kepala sekolah dalam membangkitkan minat masyarakat tentunya tidak lepas dari faktor pendukungnya. Berikut beberapa faktor yang mendukung strategi sutradara untuk membangkitkan minat masyarakat. Faktor internal, pertama SDN Tergambang berada di bawah naungan Kemendikbud. Kedua, nilai-nilai keagamaan di SDN Tergambang. Ketiga, tersedianya sumber daya keuangan yang cukup melalui dukungan operasional sehingga sekolah dapat menyediakan seragam gratis bagi siswa baru. Keempat kerjasama yang baik antar seluruh Pendidik di SDN Tergambang. Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa dalam menerapkan strategi, Kepala Sekolah menjalankan fungsinya sebagai Kepala Sekolah yaitu memerintahkan seluruh bawahannya untuk turut serta memajukan organisasi, dapat mengelola keuangan atau perekonomian.

Faktor eksternal dalam mencapai strategi kepala sekolah yang baik adalah pertama besarnya kepercayaan masyarakat terhadap SDN Tergambang. Kedua, bekerja sama dengan baik dengan organisasi lain. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal tersebut, maka kepala sekolah telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang kepala sekolah, yaitu kompetensi sosial. Dalam hal ini kepala sekolah harus mempunyai karakter sosial yang baik terhadap warga sekolah dan masyarakat. Kepercayaan masyarakat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Dengan semakin berkembang dan percayanya masyarakat terhadap SDN Tergambang, maka masyarakat akan tertarik untuk memilih SDN Tergambang dibandingkan dengan Faktor-faktor yang menghambat strategi kepala sekolah dalam melibatkan masyarakat.

Tidak dapat dipungkiri dalam berjalannya jeoorganisasian ada namanya faktor penghambat selain faktor pendukung itu sendiri, terdapat juga faktor penghambat pencapaian tujuan. Begitu pula kepala sekolah dalam menerapkan strategi untuk menarik perhatian masyarakat tidak hanya sekedar diam saja, tentu saja banyak tantangan yang mereka hadapi yang dapat menghambat pencapaian tujuan mereka. Faktor penghambat strategi SDN Tergambang dalam menarik perhatian masyarakat seringkali datang dari luar sekolah, seperti ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan

Pembahasan

Seperti diketahui dan yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia bukan hanya mengatakan tentang hak pada umumnya seperti hak untuk hidup dan hak untuk tidak diperbudak, tetapi juga mengatakan bahwa hak untuk memperoleh pendidikan, hak untuk mencerdaskan dirinya dan untuk meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa dan berbahagia juga tidak lepas agar memiliki masa depan yang cerah.¹¹ Mengingat sangat pentingnya pendidikan itu baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan bangsa dan negara, bukan saja sangat penting melainkan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa dan negara, maju

¹¹ H.Abu Ahmadi, Nur Ubayati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Indonesia 2007, hlm. 68-70.

mundurnya suatu negara sebagian besar dilihat dan ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan negara itu. Atas dasar itulah maka pendidikan ditempatkan salahsatu upaya untuk membangun peradaban bangsa. Oleh karena pendidikan begitu penting untuk masa depansetiap orang dan menjadi jembatan untuk memperoleh hidup yang lebih baik maka tidak boleh ada penggolonganpenggolongan yang terjadi dalam memperoleh hak oleh setiap orang, artinya adalah hak setiap manusia harus sama dan berlaku adil bagi siapa saja begitu juga dalam mendapatkan pendidikan.

Sebagaimana disebutkan dalam Penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa gerakan reformasi di Indonesia secara umum menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, desentralisasi, keadilan, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam hubungannya dengan pendidikan, prinsip-prinsip tersebut akan memberikan dampak yang mendasar pada kandungan, proses, dan manajemen sistem pendidikan. Selain itu, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dan memunculkan tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan. Tuntutan tersebut menyangkut pembaharuan sistem pendidikan, di antaranya pembaharuan kurikulum, yaitu diversifikasi kurikulum untuk melayani peserta didik dan potensi daerah yang beragam, diversifikasi jenis pendidikan yang dilakukan secara profesional, penyusunan standar kompetensi tamatan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat, penyusunan standar kualifikasi pendidik yang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas secara profesional, penyusunan standar pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip-prinsip pemerataan dan keadilan, pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi, serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem terbuka dan multimakna.

Pembaharuan sistem pendidikan ini juga meliputi penghapusan diskriminasi antara pendidikan yang dikelola pemerintah dan pendidikan yang dikelola masyarakat, serta pembedaan antara pendidikan keagamaan dan pendidikan umum. Pembaharuan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk memperbaharui visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Meningkatkan keberhasilan pembelajaran di suatu lembaga adalah impian dari seorang kepala sekolah beserta staf yang lain, oleh karena itu kepala sekolah di SDN Tergambang memiliki strageti yang jitu untuk mengikat minat masyarakat agar mau menyekolahkan anak-anaknya di SDN Tergambang. Adapun strategi yang digunakan oleh kepala sekolah SDN Tergambang adalah menggunakan lima standar kopetensi yaitu: kapasitas personal, kapasitas manajemen, kapasitas usaha, kapasitas pengawasan, dan kapasitas sosial. Untuk standart yang pertama yaitu kapasitas personal kepala sekolah telah menyiapkan tenaga pendidik yang mampu dalam mengemban amanah pendidikan ini serta dapat ikut meningkatkan kualitas dari SDN Tergambang sendiri. Kedua adalah kapasitas manajemen, kepala sekolah telah merancang dengan baik manajemen di SDN Tergambang

yaitu memprogram setiap kegiatan yang berjalan seperti program unggulannya seperti menghafal *juz Amma* itu diwajibkan bagi setiap lulusannya yang dibimbing langsung oleh guru PAI SDN Tergambang. Selain itu untuk mengikat hati masyarakat adalah para siswa diperbolehkan mengikuti kompetisi akademik dan keagamaan di luar sekolah, menyelenggarakan ekstrakurikuler seperti hadroh dan masih banyak yang lain.

Strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap, adapun salah satunya adalah kapasitas usaha, dalam hal ini seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk membimbing guru, tenaga kependidikan nonguru, membimbing peserta didik, mengembangkan tenaga kependidikan, mengikuti perkembangan iptek dan memberi contoh mengajar yang baik. Sehingga semua anggota masyarakat sekolah dapat terbimbing dan diawasi dengan seksama. Peneliti mendapati semua ini ada pada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Tergambang, beliau berani dan tegas dalam bertindak serta mengarahkan pendidik, peserta didik, sampai petugas sekolah dapat nyaman dengan strategi yang beliau lakukan.

Pengawasan standar mutu dalam sekolah juga merupakan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SDN Tergambang yaitu dengan memantau penjaminan mutu pendidikan, memantau penerimaan siswa baru, proses serta hasil belajar siswa, pelaksanaan ujian, rapat guru, staf sekolah, sampai memantau hubungan sekolah dengan masyarakat juga telah dilakukan oleh beliau. Hubungan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN Tergambang dengan masyarakat adalah mengajak wali murid alumni dari SDN Tergambang serta masyarakat sekitar dengan mengenalkan keunggulan dari SDN Tergambang itu sendiri, dan mengajak mereka untuk membantu mempromosikan juga memasukkan anak dan sanudara-saudaranya untuk sekolah di SDN Tergambang. Selain itu kepala sekolah juga mempunyai standart kapasitas pengawasan dan kapasitas sosial yang dapat memajukan SDN Tergambang yang ada di Bancar

Kesimpulan

Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab maksud penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi sehubungan dengan strategi Kepala Sekolah untuk menggugah minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN Tergambang Bancar. Strategi Kepala Sekolah untuk menarik perhatian masyarakat : 1) Melalui kontak dengan organisasi lain Komunikasi tersebut dilakukan untuk menjalin hubungan sosial yang baik dengan organisasi yang bergantung padanya agar dapat terjalin komunikasi yang baik. 2) Melalui pendekatan komunitas. Pendekatan komunitas merupakan suatu cara untuk menciptakan hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, sehingga dengan terjalinnya hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat maka dapat terciptanya kepentingan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. 3) Melalui program dengan kualitas luar biasa Program unggul merupakan ciri khas sebuah lembaga pendidikan. Apabila program tersebut baik di mata masyarakat maka akan membawa reputasi yang baik juga bagi

lembaga tersebut. Oleh karena itu, hal ini juga dapat membangkitkan minat masyarakat. 4) Promosi Iklan dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan suatu lembaga pendidikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tentang lembaga pendidikan tersebut dan memberikan informasi tentang lembaga pendidikan tersebut, seperti kurikulum, prestasi, dan lain-lain. 5) Tingkatkan kualitas salah satu hal yang menjadi perhatian masyarakat terhadap lembaga pendidikan adalah kualitas. Untuk meningkatkan kualitas tersebut, SDN Tergambang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pelengkap di lembaga pendidikan dengan tujuan memberikan wadah bagi siswa berbakat untuk memperluas bidang studinya. Kedua, faktor pendukung strategi Kepala Sekolah untuk membangkitkan minat masyarakat Untuk mencapai suatu tujuan maka harus terdapat beberapa faktor yang mendukung proses pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Faktor yang mendukung strategi kepentingan umum direktur adalah 1) Latar belakang organisasi SDN Tergambang. 2) Hubungan sosial yang baik antara SDN Tergambang dengan organisasi TK desa Tergambang dan seluruh masyarakat. 3) kekuatan finansial yang cukup faktor penghambat strategi Kepala Sekolah dalam menarik perhatian masyarakat Selain faktor-faktor yang menguntungkan, untuk mencapai tujuan tentunya terdapat beberapa tantangan yang dapat menghambat kemajuan suatu kegiatan. Hal ini harus dilakukan dengan strategi yang baik agar tidak menggagalkan tujuan yang ingin dicapai. Faktor-faktor yang menghambat strategi Kepala Sekolah dalam menciptakan minat masyarakat berasal dari sekolah lain seperti ketatnya persaingan komersial antar lembaga Pendidikan.

Daftar Pustaka

- Asep Supriyanto, “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi”, 2020.
- H.Abu Ahmadi, Nur Ubayati, Ilmu Pendidikan, Jakarta, Indonesia 2007.
- Janpatar Simamora, Tafsir Makna Negara Hukum dalam Perspektif Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Jurnal Dinamika Hukum, Volume 14 Nomor 3 September 2014.
- Lukman dan Mukhtar Hakim, Dasar Dasar Manajemen Pendidikan (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018).
- Lukman dan Mukhtar Hakim, Dasar Dasar Manajemen Pendidikan (Jambi: Timur Laut Aksara, 2018).
- Muhammad Fikri, Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru Di SMK IT Nurul Qolbi Bekasi, 2020.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah., 2007.

Suhailah Fitria, 'Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyyah Al-Azhar Jambi', 151.2 (2018).

Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2011).